

	UNIVERSITAS QUALITY	Kode : SOSHUM-GPM.MPS.03.01.09
		Tanggal :
	MANUAL PENETAPAN STANDAR HASIL PENELITIAN	Revisi : 0
		Halaman : 1 dari 6

**MANUAL PENETAPAN
STANDAR HASIL PENELITIAN
FAKULTAS SOSIAL DAN HUKUM**

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Lasma Melinda Siahaan, SE, M.Si	Ketua GPM	
Pemeriksaan	Vina Maria Ompusunggu, S.Sos, MSP	Sekretaris LPMI	
Persetujuan	Jupianus Sitepu, SE, MM	Dekan	
Penetapan	Jupianus Sitepu, SE, MM	Dekan	
Pengendalian	Dr.Srie Faizah Lisnasari, M.Si	Ketua LPMI	

<p>1. Visi dan Misi Fakultas Sosial dan Hukum</p>	<p>Visi Fakultas Sosial dan Hukum:</p> <p>”Pada Tahun 2025 menjadi fakultas yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Ilmu Manajemen dan Hukum di Tingkat Nasional”.</p> <p>Misi Fakultas Sosial dan Hukum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendidikan yang memiliki keunggulan kompetitif dengan kemampuan intelektual dan berpikir secara kritis dan inovatif dibidang manajemen dan Hukum 2. Mengaplikasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen dan Hukum 3. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dan Perguruan Tinggi baik di dalam maupun di luar Provinsi Sumatera Utara 4. Membangun tata pamong yang baik. 5. Mengembangkan ilmu manajemen berbasis penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi
<p>2. Tujuan Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian</p>	<p>Manual ini disusun dengan tujuan untuk merancang, merumuskan dan menetapkan standar hasil penelitian sebagai panduan untuk mewujudkan budaya yang unggul dan berdaya saing.</p>
<p>3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian</p>	<p>Manual ini berlaku, dirancang, dan disusun serta ditetapkan melalui suatu mekanisme penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaksanaan, pengendalian dan peningkatan standar SPMI yang berlaku di Fakultas Sosial dan Hukum dan sivitas akademik lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangan yang dimiliki dan terbatas pada konteks standar hasil penelitian.</p>

<p>4. Defenisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan standar merupakan olah pikir untuk menghasilkan standar mengenai hal apa saja yang dibutuhkan dalam SPMI-Fakultas Sosial Dan Hukum yaitu dengan menjabarkan Standar Nasional Hasil Penelitian yang mengatur berbagai aspek secara lebih rinci. 2. Merumuskan standar dapat menggunakan struktur bahasa norma atau kaidah, yang mengandung unsur ABCD, yaitu <i>Audience</i> (subjek), <i>Behaviour</i> (predikat), <i>Competence</i> (objek), dan <i>Degree</i> (keterangan). 3. Menetapkan standar adalah tindakan berupa persetujuan dan pengesahan standar sehingga standar yang telah ditetapkan dinyatakan berlaku. 4. Uji Publik merupakan proses pengujian atau sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal dari draf standar sebelum ditetapkan sebagai standar.
<p>5. Langkah langkah Prosedur Penetapan Standar Hasil Penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor/Wakil Rektor <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan tim SPMI untuk penyusunan Standar Hasil Penelitian, melalui surat tugas Rektor. b. Bersama dengan tim SPMI menyusun standar dan norma yang harus diperhatikan pada saat menetapkan Standar Hasil Penelitian. c. Melakukan pemeriksaan terhadap draft akhir pernyataan Standar Hasil Penelitian, beserta manual standar yang menyertainya. 2. LPMI dan Tim <ol style="list-style-type: none"> a. Menjadikan visi, misi dan tujuan sebagai titik tolak dan tujuan akhir, dimulai dari merancang hingga menetapkan standar.

- b. Mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang relevan dengan aspek kegiatan hasil penelitian yang akan dibuat standarnya.
- c. Mencatat apa yang menjadi norma hukum, atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Melakukan evaluasi diri dengan menerapkan analisa SWOT.
- e. Melaksanakan studi pelacakan atau survey tentang aspek yang akan dibuat standarnya, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal.
- f. Melakukan analisis hasil dari langkah nomor 2 hingga 5 dengan mengujinya terhadap Visi, Misi dan Tujuan.
- g. Merumuskan draf awal Standar Hasil Penelitian dengan menggunakan rumus ABCD.
- h. Melakukan uji publik atau sosialisasi draf standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk memperoleh saran.
- i. Merumuskan kembali pernyataan standar dengan memerhatikan hasil dari no.8

3. LPPM dan Tim

- a. Tim mempelajari peraturan dan keputusan Universitas yang relevan dengan penetapan Standar Hasil Penelitian.
- b. Tim menetapkan Standar Hasil Penelitian sesuai dengan skim penelitian yang ditawarkan.
- c. Tim mengusulkan draf Standar Hasil Penelitian untuk disahkan oleh kepala lembaga.

	<p>4. Dekan dan Kaprodi Pimpinan Fakultas, lembaga, dan tim yang telah diberi kewenangan untuk menjalankan Standar Hasil Penelitian.</p> <p>5. Dosen/Peneliti Dosen/Peneliti diberi kewenangan untuk menjalankan Standar Hasil Penelitian.</p>
<p>6. Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang menjalankan SOP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor Sebagai merumuskan dan menetapkan Tim Penyusunan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor, serta mengesahkan dan memberlakukan standar hasil penelitian melalui Surat Keputusan (SK) Rektor. 2. Wakil Rektor yang membawahi bidang Kerjasama dan Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. 3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memberikan usulan pernyataan dan sosialisasi standar hasil penelitian. 4. Ketua Senat Universitas merekomendasikan memberi persetujuan terhadap setiap dokumen standar yang diajukan.
<p>7. Dokumen Terkait</p>	<p>Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi, Tahun 2017. 2. Rencana Induk Pengembangan Penelitian. 3. Pedoman Penulisan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Kemenristekdikti. 4. Formulir daftar hadir rapat. 5. Notulen rapat. 6. Formulir kesesuaian standar dengan visi misi, peraturan perundangan. 7. Formulir saran, pendapat dan tanggapan publik. 8. SOP Penetapan Standar Hasil Penelitian.

8. Referensi

1. UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT), Direktorat Penjaminan Mutu Kemenristekdikti, 2016